

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN,  
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI STAF  
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH (Studi Pada SKPD Kota Dumai)**

**Oleh:**

**T. Asri Yunita**

**Pembimbing : Amries Rusli Tanjung dan Lila Angraini**

*Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia*

*e-mail : [tengku.asriyunita@yahoo.com](mailto:tengku.asriyunita@yahoo.com)*

*Impact of Implementation of the Government Accounting Standards,  
Internal Control Systems And Competency Staff Accounting Financial Report on  
the Quality of Local Government (Study On SKPD government of Dumai)*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of applying government accounting standards, internal control system and the competency of accounting staff to the quality of local government financial reports statement of the regency government of Dumai. Research was conducted at "satuan kerja perangkat daerah" (departments of the reregistry government of Dumai). The population in this study is a staff / employees who are involved in the process of preparing financial statements. Sample collection technique using purposive Sampling and the respondents totalled 78 people. The type of data used are primary data. The collection of data by way of a questionnaire. Data were analyzed using multiple linear regression analysis with SPSS version 20.00. The results showed that the application of the accounting standards of governance, internal control system and the competence of accounting staff positive and significant impact on the quality of local government financial reports Kota Dumai. The coefficient of determination shows the effect of the application of the accounting standards of governance, internal control system and the competence of accounting staff positive and significant impact on the quality of local government financial statements amounted to 73.4%.*

*Keywords: Accountancy, Control, Competency, and Financial Statement*

**PENDAHULUAN**

Penerapan sistem akuntansi pemerintahan di Indonesia telah di atur dalam perundang-undangan melalui peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Adapun pengertian standar akuntansi pemerintah menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 dapat diartikan sebagai prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun

dan menyajikan laporan keuangan pemerintah dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP), serta disusun dengan mengacu kepada Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan.

Berbicara mengenai kualitas laporan keuangan selain menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan tidak terlepas juga diterapkannya Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.

Pengendalian Internal dilakukan untuk melindungi kekayaan organisasi dengan cara meminimalisasi penyimpangan dan pemborosan serta memaksimalkan efisiensi dan efektivitas kinerja organisasi/Instansi Pemerintah. Pada kenyataannya, kinerja organisasi seringkali terjadi penyimpangan dan tindakan inefisiensi yang dilakukan aparatur Pemerintahan, dan hal ini berdampak pada penurunan kualitas Pelayanan Publik dan juga mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Sistem Pengendalian Internal Pemerintah diatur dalam Undang-Undang Nomor 60 Tahun 2008. Pengertian Sistem Pengendalian Internal Pemerintah disingkat SPIP adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh dilingkungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Kompetensi staf akuntansi juga merupakan salah satu faktor terpenting dalam penyusunan laporan keuangan agar terciptanya laporan keuangan yang memiliki kualitas nilai informasi yang baik sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi laporan keuangan.

Berdasarkan opini BPK pada Tahun Anggaran 2013 Kota Dumai mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Opini diberikan selama 6 tahun berturut-turut dari tahun 2008-2013. Alasan BPK RI memberikan pendapat tersebut dikarenakan terdapat temuan permasalahan-permasalahan yang merupakan bagian dari ketidaksesuaian pencatatan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah selain itu juga terdapat kelemahan Pengendalian Intern ([www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id))

Isu lainnya yang terkait didalam Laporan Keuangan yaitu didalam penempatan pegawai belum didasarkan pada standar kompetensi jabatan. Kompetensi jabatan merupakan bagian yang sangat penting sebagai pedoman untuk menjamin objektivitas dan kualitas pengangkatan pegawai dalam suatu jabatan. ([www.bkd.dumaikota.go.id](http://www.bkd.dumaikota.go.id))

Kasus-kasus kelemahan Sistem Pengendalian Internal pada umumnya terjadi karena para pejabat/pelaksana yang bertanggung jawab tidak/belum melakukan pencatatan secara akurat dan tidak mentaati ketentuan dan prosedur yang ada, belum adanya kebijakan dan perlakuan akuntansi yang jelas, kurang cermat dalam melakukan perencanaan, belum melakukan koordinasi dengan pihak terkait, penetapan/pelaksanaan kebijakan yang tidak tepat, belum menetapkan prosedur kegiatan, serta lemah dalam pengawasan dan pengendalian. (IHPS I Tahun 2012).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan fenomena yang ada di Kota Dumai yaitu mengenai opini audit yang diberikan BPK RI dari tahun 2008 hingga tahun 2013 yaitu Wajar Dengan Pengecualian. Penelitian ini replika dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Luh Nyoman Ari Udiyanti, Anantawikrama Tungga Atmadja, Nyoman Ari Surya Darmawan dengan judul "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Buleleng)". Perbedaan yang akan saya teliti terdapat pada

objek penelitiannya yaitu Kota Dumai.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1) Apakah Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Dumai? 2) Apakah Penerapan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Dumai? 3) Apakah Penerapan Kompetensi Staf Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan?

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Dumai. 2) Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Dumai. 3) Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Dumai

## TELAAH PUSTAKA

### Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Indra Bastian (2006:99) Karakteristik kualitatif merupakan hal yang penting dalam Laporan Keuangan yang bermanfaat bagi pengguna. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu:

#### a. Dapat Dipahami

Karakteristik utama kualitas informasi yang ditampung dalam Laporan Keuangan Sektor Publik adalah kemudahannya untuk dipahami pengguna.

#### b. Relevan

Informasi Laporan Keuangan berkualitas yang dikatakan relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dalam menilai peristiwa masa lalu dan masa kini dan juga untuk memprediksikan masa depan.

#### c. Keandalan

Informasi yang berkualitas baik memiliki keandalan. Andal disini dimaksudkan Laporan Keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya.

#### d. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan Laporan Keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

### Standar Akuntansi Pemerintah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 71 Tahun 2010, berikut ada delapan prinsip yang digunakan dalam Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah:

#### a. Basis Akuntansi

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah adalah basis akrual, untuk pengakuan pendapatan-Laporan Operasional, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas.

#### b. Prinsip Nilai Histori

Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan (*consideration*) untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan.

#### c. Prinsip Realisasi

Laporan Realisasi Anggaran masih merupakan laporan yang wajib disusun, maka pendapatan atau belanja basis kas diakui setelah diotorisasi melalui anggaran dan telah menambah atau mengurangi kas.

d. Prinsip Substansi Mengungguli Bentuk Formal

Informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan wajar transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka transaksi atau peristiwa lain tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, dan bukan hanya aspek formalitasnya.

e. Prinsip Periodesitas

Kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan entitas pelaporan perlu dibagi menjadi periode-periode pelaporan. Periode utama yang digunakan adalah tahunan.

f. Prinsip Konsistensi

Perlakuan akuntansi yang sama diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu entitas pelaporan (prinsip konsistensi internal).

g. Prinsip Pengungkapan Lengkap

Laporan keuangan menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dapat ditempatkan pada lembar muka (*on the face*) laporan keuangan atau Catatan atas Laporan Keuangan.

h. Prinsip Penyajian Wajar

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

### **Sistem Pengendalian Internal**

Menurut Undang-Undang Nomor 60 Tahun 2008 pengertian Sistem Pengendalian Internal Pemerintah disingkat SPIP adalah Sistem Pengendalian Internal yang diselenggarakan secara menyeluruh

dilingkungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Unsur Sistem Pengendalian Internal dalam Peraturan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 meliputi: *Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.*

a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian berkaitan dengan orang, moralitas, integritas, kejujuran, dan kompetensi.

b. Penilaian Risiko

Penilaian risiko terdiri atas identifikasi risiko dan analisis risiko. Penilaian risiko diawali dengan penetapan maksud dan tujuan Instansi Pemerintah yang jelas dan konsisten baik pada tingkat instansi maupun pada tingkat kegiatan.

c. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian intern adalah kebijakan dan prosedur yang dapat membantu memastikan dilaksanakannya arahan pimpinan Instansi

d. Informasi dan Komunikasi

Pimpinan Instansi Pemerintah menggunakan berbagai bentuk dan sarana dalam mengkomunikasikan informasi penting kepada pegawai dan lainnya

e. Pemantauan

Pemantauan harus dapat menilai kualitas kinerja dari waktu ke waktu dan memastikan bahwa rekomendasi hasil audit dan review lainnya dapat segera ditindak lanjuti.

### **Kompetensi Staf Akuntansi**

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2013 mengenai pedoman penyusunan standar kompetensi manajerial pegawai negeri sipil, kompetensi adalah karakteristik dan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan,

keterampilan, dan sikap sesuai tugas dan/atau fungsi jabatan. ([www.kepegawaian.unhas.ac.id](http://www.kepegawaian.unhas.ac.id)).

Dalam setiap individu mempunyai karakteristik kompetensi masing-masing, sebagaimana yang dikemukakan oleh Spencer dan Spencer dalam Emmyah (2009:13) sebagai berikut :

1. Pengetahuan

Pengetahuan pegawai merupakan hal yang penting. Pegawai yang mempunyai kemampuan pengetahuan yang baik maka dapat meningkatkan kinerja dan kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan.

2. Keterampilan

Pegawai yang mempunyai kemampuan kerja yang baik, maka akan mempercepat pencapaian tujuan organisasi.

3. Konsep Diri dan Nilai-nilai

Konsep diri dan nilai-nilai dapat ditunjukkan oleh sikap seseorang. Untuk mencapai tujuan suatu organisasi, sikap dan perilaku pegawai dalam bekerja harus diperhatikan.

4. Karakteristik Pribadi

Karakteristik pribadi merupakan cerminan bagaimana seorang pegawai mampu/tidak melakukan suatu aktivitas dan tugas.

5. Motif

Motif adalah kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan kepuasan dirinya.

### **Kerangka Pemikiran**

#### **Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) terdapat hubungan terkait

antara Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Laporan Keuangan, yaitu: “Standar Akuntansi Pemerintahan. Standar Akuntansi Pemerintahan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.

Dalam menunjang keefektifan Penerapan Standar Akuntansi maka ditetapkanlah prinsip didalam penyusunan Laporan Keuangan. Ada delapan prinsip didalam penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan :

- a. Basis akuntansi
- b. Prinsip nilai historis
- c. Prinsip realisasi
- d. Prinsip substansi mengungguli bentuk formal
- e. Prinsip periodisitas
- f. Prinsip konsistensi
- g. Prinsip pengungkapan lengkap
- h. Prinsip penyajian wajar

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali hubungan antara Standar Akuntansi Pemerintahan dengan Kualitas Laporan Keuangan.

*H<sub>1</sub>: Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan*

#### **Penerapan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Tujuan penerapan Sistem Pengendalian Internal adalah menyajikan data yang dapat dipercaya, meningkatkan efisiensi operasional, mendorong pelaksanaan kebijaksanaan yang ada, melindungi harta Pemerintah Daerah, mendorong ditaatinya kebijakan yang telah ditetapkan dan meningkatkan kualitas Laporan Keuangan.

Unsur Sistem Pengendalian Internal merupakan dasar untuk

penyelenggaraan dan sebagai tolak ukur pengujian efektifitas penyelenggaraan sistem Pengendalian Internal. Unsur Sistem Pengendalian Internal dalam Peraturan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 meliputi :

- a. Lingkungan Pengendalian,
- b. Penilaian Resiko
- c. Kegiatan Pengendalian
- d. Informasi dan Komunikasi
- e. Pemantauan.

*H2: Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*

### **Penerapan Kompetensi Staf terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Kompetensi staf akuntansi merupakan faktor pendukung terciptanya Laporan Keuangan yang berkualitas, karena pegawai yang memiliki kompeten yang baik dapat melaksanakan tugas dan bertanggungjawab atas pekerjaan yang telah dibebankan kepadanya.

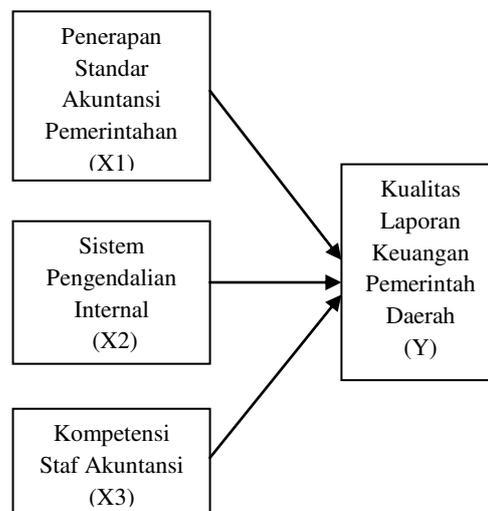
Menurut Spencer dan Spencer di dalam Emmyah (2009), menguraikan lima karakteristik yang membentuk kompetensi yaitu :

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Konsep Diri dan Nilai-Nilai
4. Karakteristik Pribadi
5. Motif

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali hubungan antara Kompetensi Staf Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan.

*H3 : Kompetensi Staf berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*

**Gambar 1  
Model Penelitian**



### **METODOLOGI PENELITIAN**

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pegawai yang bekerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Dumai. Sedangkan sampel nya adalah pegawai yang memiliki karakteristik dibidang akuntansi atau disebut juga responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. (M.Hariwijaya,2008:64).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penlitian ini adalah primer. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan studi pustaka.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Dependent Variabel*) dan variabel terikat (*Independent Variabel*). Variabel bebas nya terdiri atas Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf, sedangkan variabel terikat nya adalah Kualitas Laporan Keuangan.

- a. Kualitas Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Ada empat prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

b. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas Laporan Keuangan

Standar Akuntansi Pemerintah dapat diartikan sebagai prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP), serta disusun dengan mengacu kepada Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan.

Dalam kerangka konseptual ada delapan prinsip yang digunakan dalam pelaporan keuangan yang meliputi basis akuntansi, nilai historis, substansi mengungguli bentuk, perioditas, konsistensi, pengungkapan lengkap, dan penyajian wajar

c. Penerapan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Undang-Undang Nomor 60 Tahun 2008 pengertian Sistem Pengendalian Internal Pemerintah disingkat SPIP adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh dilindungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Unsur Sistem Pengendalian Intern: *Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Kegiatan Penegendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.*

d. Penerapan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Spencer kompetensi adalah bagian dari kepribadian yang mendalam dan melekat pada seseorang serta mempunyai perilaku yang dapat diprediksi pada saat melakukan pekerjaan. Ada lima karakteristik yang membentuk kompetensi, yaitu : *Pengetahuan, Keterampilan, Konsep Diri dan Nilai-Nilai, Karakteristik Pribadi, dan Motif.*

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Metode analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Uji Analisis Data
- b. Uji Asumsi Klasik
- c. Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

**Uji Validitas Data**

Uji validitas dengan menggunakan analisis faktor dengan tujuan untuk mengetahui kevalidan butir pertanyaan untuk masing-masing variabel atau untuk mengetahui validitas konstruk Untuk menguji validitas antara masing-masing skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product Momen* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

x = Jumlah skor untuk Indikator X

y = Jumlah skor untuk Indikator Y

n= Banyaknya responden (sample) dari variabel x, y dari kuisioner

Seperti yang telah dikemukakan bahwa, analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor dari sejumlah pertanyaan dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat . (Sugiyono,2009:178)

### Uji Reabilitas Data

Untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronbach's*. Koefisien ini merupakan reliabilitas yang paling sering digunakan karena koefisien ini menggambarkan variasi dari item-item, baik untuk format benar atau salah atau bukan, seperti format pada skala Likert sehingga koefisien yang paling umum digunakan untuk mengevaluasi *internal consistency*. Jika koefisien alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0,60 ( $\alpha > 0,60$ ) maka instrument tersebut dikatakan reliable, apabila sebaliknya alpha lebih rendah dari 0,60 ( $\alpha < 0,60$ ) maka instrument tersebut tidak reliable. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum Si^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan :

A = Koefisien reliabilitas

k = jumlah instrumen pertanyaan/pernyataan

$\sum Si^2$  = Jumlah varians dari setiap instrumen

$Sx^2$  = Varians dari keseluruhan instrumen

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen antara keduanya mempunyai kontribusi normal atau tidak, maka digunakan lah alat untuk memeriksa data yang memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Test*.

### Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian dilakukan agar koefisien regresi berganda antara variabel independen yang dihasilkan tidak mengalami bias sehingga perlu dilakukan uji asumsi klasik, yang meliputi :

- a. Uji Heterokedastisitas Data
- b. Uji Multikolinearitas Data
- c. Uji Autokorelasi
- d. Koefisien Determinasi

### Analisis Regresi

Analisis Regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan dinyatakan dengan model sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 SAP (X_1) + \beta_2 SPI (X_2) + \beta_3 KS (X_3) + e$$

Keterangan :

Y: Kualitas Laporan Keuangan

X<sub>1</sub>: Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

X<sub>2</sub>: Sistem Pengendalian Internal (SPI)

X<sub>3</sub>: Kompetensi Staf (KS)

$\alpha$ : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien Regresi

e : *error*

### Pengujian Hipotesis Pertama

H<sub>01</sub> : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

H<sub>a1</sub> : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

#### Pengujian Hipotesis Kedua

H<sub>02</sub> : Penerapan Sistem Pengendalian Internal tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H<sub>a2</sub> : Penerapan Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

#### Pengujian hipotesis ketiga

H<sub>03</sub> : Penerapan Kompetensi Staf tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H<sub>a3</sub> : Penerapan Kompetensi Staf memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Uji Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, terlebih dahulu akan diperiksa kelengkapannya agar dapat selanjutnya dapat dianalisis. Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian terhadap validitas dan realibilitas data. Pengujian data ini dilakukan secara keseluruhan pada semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian dengan menggunakan program SPSS versi 20.00 *for windows*.

#### Hasil Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Seluruh pertanyaan didalam penelitian ini berjumlah 70 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel untuk degree of freedom (df) =  $n-2$  dengan alpha 0,05,  $n$  adalah jumlah sampel. Dalam penelitian ini  $df = 57-2=55$ , sehingga dapat  $r$  tabel untuk  $df (55) = 0,261$ .

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat dijustifikasi bahwa keseluruhan instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dinyatakan valid, hal ini dapat kita lihat dari nilai  $R$  hitung seluruh indikator lebih besar dari  $R$  tabel  $n 57, \alpha 5\% = 0,261$

#### Hasil Uji Reabilitas Data

Hasil uji realibilitas data instrumen dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1**

**Hasil Uji Reabilitas Data**

No	Variabel Penelitian	Nilai Cronbach's Alpha
1	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,847
2	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan(X <sub>1</sub> )	0,760
3	Sistem Pengendalian Internal (X <sub>2</sub> )	0,857
4	Kompetensi Staf Akuntansi(X <sub>3</sub> )	0,947

Sumber: Data Olahan, 2015

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dapat dijustifikasi bahwa keseluruhan instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, hal ini terlihat dari nilai *cronbach alpha* seluruh variabel yang diteliti lebih besar dari 0,60.

### Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Suatu data dikatakan berdistribusi secara normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari  $\alpha$  5%. (Umar:2000 dalam ariyani;2013). Berikut tabel hasil uji Normalitas data:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Kolmogorav Smirnov**

No	Variabel	Assymp Sig K-S
1	Kualitas Laporan Keuangan	1,068
2	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	0,774
3	Sistem Pengendalian Internal	0,537
4	Kompetensi Staf Akuntansi	1,006

Sumber : Data Olahan, 2015

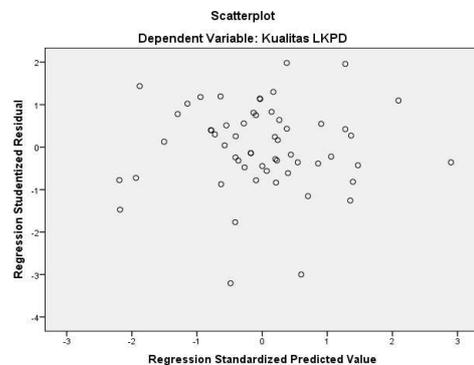
Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Assymp Sig Kolmogrov-*

*Siminov (K-S)* lebih besar dari  $\alpha$ 5%. Dengan demikian dapat dijustifikasi bahwa keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Hasil Uji Heterokedastisitas Data

Untuk mengetahui adanya heterokedastisitas atau tidak dilakukan dengan melihat grafik Plot (*scatterplot*) antara nilai prediksi variabel terikat (*ZPRED*) dengan residual (*SRESID*). Jika grafik plot menunjukkan suatu pola titik yang bergelombang atau melebar kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak ada pola yang jelas, seras titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139).

**Gambar 2**  
**Scatter Plot**



Sumber : Data Olahan, 2015

Dapat dilihat dari gambar grafik *Scatter plot* di atas, terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar pada sumbu Y. sehingga, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Multikolinieritas Data

Suatu variabel dikatakan

terbebas dari penyimpangan multikolinieritas, apabila nilai *tolerance* diantara 0.1-1.0, dan nilai VIF diantara 1.0-10. Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel berikut ini.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	0,879	1,137
Sistem Pengendalian Internal	0,550	1,817
Kompetensi Staf	0,529	1,890

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan  
Sumber : Data Olahan, 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan nilai tolerance yang dihasilkan dalam penelitian ini berada diantara 0.1-1.0, dan nilai VIF diantara 1.0-10. Dengan demikian dapat dijustifikasi bahwa keseluruhan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian terbebas dari asumsi multikolinieritas.

### Hasil Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat ditemukan pada data *time series* (runtut waktu). Regresi yang bebas dari autokorelasi merupakan regresi yang baik. Dalam penelitian ini keberadaan autokorelasi diuji dengan tes statistik Durbin Watson (DW) . Jika angka D-

W diatas +2 berarti terdapat autokorelasi negatif.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

N	Durbin Watson	Keterangan
57	2.174	Tidak terjadi auto korelasi

Sumber : Data Olahan, 2015

Hasil uji diatas menunjukkan bahwa angka durbin watson berada diatas angka 2, berarti pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. Sehingga regresi ini merupakan regresi yang baik.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Sesuai dengan permasalahan, tujuan, kerangka konsep dan hipotesis dalam penelitian ini, selanjutnya dikembangkan model analisis berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{SAP} (X_1) + \beta_2 \text{SPI} (X_2) + \beta_3 \text{KS} (X_3) + e$$

Keterangan :

- Y : Kualitas Laporan Keuangan
- X<sub>1</sub> : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP)
- X<sub>2</sub> : Sistem Pengendalian Internal (SPI)
- X<sub>3</sub> : Kompetensi Staf Akuntansi (KSA)
- α : Konstanta
- β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub>, β<sub>3</sub>: Koefisien Regresi
- e : error

Berikut ini adalah hasil uji regresi yang didapat

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-3.684	3.881		-.949	.347
PSAP	.276	.049	.416	5.656	.000
SPI	.126	.041	.284	3.059	.003
Kompetensi Staf Akuntansi	.160	.038	.402	4.237	.000

Sumber: Data Olahan, 2015

Berdasarkan tabel diatas yang didapat dari hasil analisis menggunakan SPSS versi 20, maka didapat persamaan regresi linear bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,684 + 0,276X_1 + 0,126X_2 + 0,160X_3 + e$$

Penjelasan dari angka diatas adalah sebagai berikut :

- ❖ Nilai konstanta (a) sebesar -3,684. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas tidak berpengaruh, maka besarnya kualitas laporan keuangan adalah -0,411

- ❖ Nilai koefisien regresi variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan sebesar 0,276. Artinya adalah bahwa setiap penerapan standar akuntansi pemerintahan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,276 dengan asumsi variabel lain tetap.
- ❖ Nilai koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal sebesar 0,126. Artinya adalah bahwa setiap penerapan standar akuntansi pemerintahan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,126 dengan asumsi variabel lain tetap.
- ❖ Nilai koefisien regresi variabel kompetensi staf sebesar 0,160. Artinya adalah bahwa setiap penerapan standar akuntansi pemerintahan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,160 dengan asumsi variabel lain tetap.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen, maka dibandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  serta membandingkan nilai signifikan t dengan *level of significant* ( $\alpha$ ). Nilai dari *level of significant* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 persen (0,05). Apabila sig t lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Demikian pula sebaliknya jika sig t lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan data dari Tabel diatas diketahui nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5 % dengan persamaan sebagai berikut:

$$t_{tabel} = n - k - 1: \alpha / 2$$

$$= 57 - 3 - 1: 0,05 / 2$$

$$= 53 : 0,025$$

$$= 2,120$$

keterangan:

n : jumlah

k : jumlah variabel bebas

l : konstan

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji statistik t :

### **Hasil Pengujian Hipotesis H<sub>1</sub>**

#### **H<sub>1</sub>: Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,656 > 2,120$  dan  $sig.t (0,000) < 0,05$  dengan demikian **H<sub>0</sub> ditolak** dan **H<sub>1</sub> diterima**. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu I Dagong (2013), Nurlaila (2014), Riani Nurhayati (2013) yang mengemukakan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

### **Hasil Pengujian Hipotesis H<sub>2</sub>**

#### **H<sub>2</sub>: Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,059 > 2,120$  dan  $sig.t (0,003) < 0,05$  dengan demikian **H<sub>0</sub> ditolak** dan **H<sub>2</sub> diterima**. Dari hasil pengujian tersebut, maka terdapat keputusan

yaitu sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Susilawati dan Dwi Seftihani Riana (2014), dan Tantriana Sukmaningrum dan Puji Harto (2012) yang menyebutkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

### **Hasil Pengujian Hipotesis H<sub>3</sub>**

#### **H<sub>3</sub>: Kompetensi staf Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,237 > 2,120$  dan  $sig.t (0,000) < 0,05$  dengan demikian **H<sub>0</sub> ditolak** dan **H<sub>3</sub> diterima**. Dari hasil pengujian tersebut, maka terdapat keputusan bahwa kompetensi staf berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Ni Luh Nyoman Ari Udiyanti, Anantawikrama Tungga Atmadja, Dan Nyoman Ari Surya Darmawan (2014), Desiana (2012) yang menunjukkan bahwa kompetensi staf akuntansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

### **Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini :

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 <sup>a</sup>	.748	.734	2.01413

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Staf, PSAP, SPI

b. Dependent Variable: Kualitas LKPD

Sumber : Data Olahan, 2015

Berdasarkan tabel diatas, Diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,734. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 73,4 %. Sedangkan sisanya 26,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### simpulan

1. Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Dumai..
2. Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa variabel Sistem Pengendalian Intenal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Dumai
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa variabel kompetensi staf keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Dumai.

### keterbatasan penelitian

1. Ruang lingkup penelitian hanya dilakukan pada Pemerintah Kota Dumai.
2. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk pemerintah daerah yang lainnya.
3. Variabel bebas yang dimasukkan dalam penelitian ini masih terbatas.

### saran

1. Penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama agar dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.
2. Penelitian selanjutnya agar dapat menyempurnakan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan memperluas area penelitian .

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2006. *"Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar"*. Erlangga. Jakarta
- Emmyah. 2009. *"Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Politeknik Negeri Ujung Pandang"*. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi lembaga Administrasi Negara. Makassar
- Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II. 2012. Badan Pemeriksaan Keuangan Negara. Jakarta
- M. Hariwijaya. 2008. *"cara mudah menyusun proposal skripsi tesis & disertasi"*. Pararaton publishing. Yogyakarta
- Nurlaila. 2014. *"pengaruh efektivitas penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan"*

- Pemerintahan Daerah (studi pada pemerintah Kabupaten Enrekang)*". Universitas Hasanudiin Makassar. Makassar
- Nurhayati, Riani. 2013. "*pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (survei pada dinas dan kecamatan pemerintahan Kabupaten Tasikmalaya)*". Universitas Siliwangi. Tasikmalaya
- Nyoman udiyanti, Ni luh dan Anantawikrama Tungga Atmadja dan Nyoman Ari Suryadarmawan.2014. "*Pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi kasus pada SKPD Kabupaten Buleleng)*". Unversitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Manajerial Pegawai Negeri Sipil
- Sugiyono.2009. "*metodologi penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif,dan R&D)*". Alfabeta. Bandung
- Susilawati dan Dwi seftiani, Riana. 2014. "*Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Intern sebagai Anteseden Kualitas Laporan Keuangan Daerah*". STIE-STAMBI. Bandung
- Sukmaningrum, Tantriani dan Puji Harto. (2012). "*analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*".
- Stevani .I. Dagong . 2013. "*Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kota Gorontalo (studi kasus DPPKAD Kota Gorontalo)*". Universits Negeri Gorontalo. Gorontalo
- <http://www.bpk.go.id> diakses pada tanggal {28 November 2014}
- <http://www.dumaikota.go.id> diakses pada tanggal {1 Desember 2014}
- <http://www.bkd.dumaikota.go.id> diakses pada tanggal {30 Desember 2014}
- <http://www.kepegawaian.unhas.ac.id> diakses pada tanggal {3 Januari 2015}